

BUKU PEDOMAN
**STUDI
INDEPENDEN**

ADMINISTRASI BISNIS

2024

BUKU PEDOMAN
STUDI INDEPENDEN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga “Pedoman Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” telah selesai disusun. Penerapan kebijakan MBKM di Administrasi Bisnis dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik mahasiswa/i dari berbagai disiplin ilmu, sehingga diperlukan pedoman ini yang dapat digunakan sebagai acuan bagi unit-unit terkait dalam melakukan perencanaan, implementasi dan monitoring MBKM.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak atas dedikasinya membantu penyusunan pedoman MBKM. Pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya berbagai pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan, dan koreksi bagi penyempurnaannya. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pengelola Program Studi Administrasi Bisnis dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang bermutu serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Surabaya, 20 Mei 2024

Tim Penyusun

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN MBKM PRODI ADBIS

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Yanda Bara Kusuma, S.AB, M.AB	Ketua Redaktur
2.	Dr. Acep Samsudin, MM,MA	Wakil Redaktur
3.	Indah Respati Kusumasari, S.Sos, M.Si	Sekretariat
4.	Rima Ambarwati Sari Hasititi, S.AB	Sekretariat
5.	Bella Mega Riswanti, S.AB	Sekretariat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 SKEMA STUDI INDEPENDEN	1
1.1. Panduan Umum.....	1
1.2. Manfaat Program Proyek/Studi Independen	3
BAB 2 PROGRAM PROYEK/STUDI INDEPENDEN DALAM KURIKULUM	5
2.1. Kegiatan Proyek/Studi Independen yang diakui dalam bentuk PKL/KKP	5
2.2. Kegiatan Proyek/Studi Independen yang diakui dalam bentuk KKN	5
2.3. Kegiatan Proyek/Studi Independen yang diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah prodi	6
2.4. Penambahan Mata Kuliah Proyek/Studi Independen Baru	6
2.5. Panduan Konversi Kegiatan Proyek/Studi Independen dengan Mata Kuliah ..	7
2.6. Proses Alur Konversi Kegiatan Proyek/Studi Independen dengan Mata Kuliah.....	11
BAB 3 SKEMA PROGRAM PROYEK/STUDI INDEPENDEN	15
3.1. Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka oleh Kemdikbudristek	16
3.2. Proyek/Studi Independen Kerjasama	17
3.3. Proyek/Studi Independen Skema Kompetisi Akademik	18
BAB 4 PERAN STAKEHOLDER PROYEK/STUDI INDEPENDEN	20
4.1. Universitas	20
4.2. Fakultas	21
4.3. Jurusan/Program Studi Administrasi Bisnis	21
4.4. Dosen Pembimbing	21
4.5. Mitra Proyek/Studi Independen	21
4.6. Mahasiswa Administrasi Bisnis peserta Proyek/Studi Independen	22
BAB 5 PELAKSANAAN PROGRAM PROYEK/STUDI INDEPENDEN	23
5.1. Waktu Pelaksanaan Proyek/Studi Independen	23
5.2. Pendaftaran Program Proyek/Studi Independen.....	23
5.3. Proses Seleksi Proyek/Studi Independen.....	24

5.4. Pelaksanaan Program Proyek/Studi Independen	24
BAB 6 PROSES PEMBIMBINGAN PROYEK/STUDI INDEPENDEN	26
6.1. Kriteria Dosen Pembimbing Proyek/Studi Independen.....	26
6.2. Rincian Tugas Pembimbing Proyek/Studi Independen	26
6.3. Ketentuan Pembimbingan Proyek/Studi Independen bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis	26
6.4. Ketentuan Pembimbingan Proyek/Studi Independen bagi Dosen	26
6.5. Penggantian Dosen Pembimbing Proyek/Studi Independen.....	27
BAB 7 PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PROYEK/STUDI INDEPENDEN.....	28
7.1. Fungsi Laporan Proyek/Studi Independen	28
7.2. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan Proyek/Studi Independen	28
7.3. Prinsip Penulisan Laporan Proyek/Studi Independen.....	28
7.4. Format dan Sistematika Laporan Proyek/Studi Independen.....	29
7.5. Ketentuan Isi Laporan Proyek/Studi Independen.....	31
BAB 8 PENILAIAN PROYEK/STUDI INDEPENDEN	34
8.1. Bobot Penilaian Proyek/Studi Independen.....	34
8.2. Penilaian oleh Unit Mitra Proyek/Studi Independen	34
8.3. Penilaian Penulisan Laporan Proyek/Studi Independen.....	35
8.4. Penilaian Presentasi Laporan Proyek/Studi Independen (jika diperlukan).....	36
BAB 9 MONITORING DAN EVALUASI PROYEK/STUDI INDEPENDEN.....	37
9.1. Tujuan Monev Proyek/Studi Independen	37
9.2. Panduan Pembuatan Instrumen Monev Proyek/Studi Independen	37
9.3. Pelaksanaan Monev Proyek/Studi Independen.....	37
9.4. Pelaksana Monev Proyek/Studi Independen.....	39
BAB 10 ETIKA PROYEK/STUDI INDEPENDEN.....	40
10.1. Etika Pelaksanaan Proyek/Studi Independen di Mitra.....	40
10.2. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing	40
10.3. Etika Berpakaian di Mitra Proyek/Studi Independen	41

BAB 1

SKEMA STUDI INDEPENDEN

1.1. Panduan Umum

Pelaksanaan Proyek/Studi Independen harus memenuhi ketentuan berikut:

- 1) Jenis Proyek/Studi Independen harus memiliki tingkat kesulitan yang sesuai untuk program Sarjana
- 2) Topik Proyek/Studi Independen yang akan diikuti tidak ditawarkan di dalam kurikulum Program Studi Administrasi Bisnis pada saat ini
- 3) Mitra (atau pihak lain) mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi
- 4) Pelaksanaan program Proyek/Studi Independen memiliki durasi minimum 3 bulan dan maksimum 1 tahun
- 5) Selama program Proyek/Studi Independen berlangsung, Mahasiswa Administrasi Bisnis tidak harus mengajukan cuti
- 6) Selama program Proyek/Studi Independen berlangsung, Mahasiswa Administrasi Bisnis secara penuh waktu melaksanakan kegiatan di lokasi mitra penyelenggara
- 7) Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat memperoleh izin untuk melakukan kegiatan akademik tertentu, melalui kesepakatan dengan pihak mitra Proyek/Studi Independen
- 8) Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat mengajukan konversi mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang selaras dengan program Proyek/Studi Independen
- 9) Mahasiswa Administrasi Bisnis wajib dibimbing oleh pembimbing internal dari Dosen di Program Studi Administrasi Bisnis dan pembimbing lapangan dari Mitra Proyek/Studi Independen
- 10) Sebelum Program Proyek/Studi Independen berlangsung,

Mahasiswa Administrasi Bisnis, Program Studi Administrasi Bisnis, dan Mitra Proyek/Studi Independen wajib menandatangani perjanjian kerja sama dan nota kesepahaman (jika skema Proyek/Studi Independen bukan dari program Kemenristekdikbud)

- 11) Proyek/Studi Independen dapat juga diusulkan menjadi Satuan Kredit Poin Mahasiswa Administrasi Bisnis (SKPM), setelah diverifikasi dan disetujui oleh Tim MBKM Tingkat Fakultas maupun Prodi.
- 12) Untuk setiap program/kegiatan Proyek/Studi Independen yang dilaksanakan selalu mencantumkan UPN” Veteran” Jawa Timur sebagai institusi resmi Mahasiswa Administrasi Bisnis berasal.
- 13) Program/kegiatan Proyek/Studi Independen tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
- 14) Pengusul Proyek/Studi Independen tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi hukum maupun akademik dari UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 15) Pengusul hanya boleh mengusulkan maksimal satu kegiatan Proyek/Studi Independen dalam satu periode penilaian.
- 16) Kegiatan Proyek/Studi Independen harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
- 17) Apabila program/kegiatan Proyek/Studi Independen mendapatkan atau menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual dari pemerintah, wajib mencantumkan nama UPN” Veteran” Jawa Timur.
- 18) Prodi/Fakultas melakukan pengaturan kepada Mahasiswa Administrasi Bisnis untuk berkegiatan di luar kampus sejumlah minimal 20 SKS atau pengaturan jumlah SKS berkegiatan di luar kampus secara kumulatif sesuai yang terdata di dalam SIAMIK.

1.2. Manfaat Program Proyek/Studi Independen

- 1) Manfaat bagi Program Studi Administrasi Bisnis
 - a. Sebagai sarana untuk menyelaraskan kurikulum Program Studi Administrasi Bisnis dengan kurikulum mitra Proyek/Studi Independen
 - b. Merupakan salah satu cara untuk berinteraksi antara Program Studi dengan mitra Proyek/Studi Independen
 - c. Memastikan bahwa ilmu perkuliahan di kelas sudah relevan dengan kebutuhan mitra Proyek/Studi Independen
 - d. Mengikuti pembaharuan informasi dan teknologi terkini di dunia usaha dan industri

- 2) Manfaat bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis
 - a. Sebagai sarana mengaplikasikan ilmu di dalam perkuliahan untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi mitra.
 - b. Sebagai sarana mengetahui dan mempelajari tantangan riil dunia kerja dan profesi dengan pendampingan dari mentor profesional yang berdedikasi
 - c. Berinteraksi langsung dengan mitra Proyek/Studi Independen
 - d. Sarana memperoleh bahan proyek untuk Tugas Akhir/Skripsi
 - e. Menyelesaikan SKS mata kuliah
 - f. Meningkatkan kemampuan *softskill*
 - g. Kesempatan melakukan program sertifikasi yang diakui oleh Kemendikbudristek (bergantung kepada skema yang diambil)
 - h. Kesempatan mendapatkan bantuan subsidi biaya partisipasi dan biaya hidup (bergantung kepada skema yang diambil)
 - i. Kesempatan memperoleh prestasi dan penghargaan dari mengikuti kompetisi

- 3) Manfaat bagi Mitra
 - a. Mendapatkan informasi, pengetahuan, dan teknologi baru dari latar belakang Program Studi Administrasi Bisnis
 - b. Penanganan permasalahan dan kendala dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memanfaatkan pengetahuan dari latar belakang Program Studi Administrasi Bisnis
 - c. Mengidentifikasi calon pegawai sejak dini
- 4) Penurunan biaya pendidikan dan pelatihan bagi calon pegawai

BAB 2

PROGRAM PROYEK/STUDI INDEPENDEN DALAM KURIKULUM

Program Proyek/Studi Independen dapat diakui oleh Program Studi Administrasi Bisnis dalam bentuk mata kuliah khusus atau mata kuliah lain. Berikut adalah bentuk-bentuk penyesuaian Program Proyek/Studi Independen dalam kurikulum Program Studi Administrasi Bisnis.

2.1. Kegiatan Proyek/Studi Independen yang diakui dalam bentuk PKL/KKP

Program Proyek/Studi Independen dapat diakui sebagai bentuk PKL/KKP dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terdapat aktivitas (proyek akhir atau yang sejenis) yang menghasilkan sebuah luaran seperti pada kegiatan PKL/KKP reguler
- 2) Lama kegiatan minimal setara dengan 2 sks ($2 * 170 \text{ menit} * 16 \text{ minggu} = 5.440 \text{ menit}$) per semester

Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat melakukan Proyek/Studi Independen di mana nilai yang didapatkan dapat ditransfer ke mata kuliah PKL/KKP di akhir semester

2.2. Kegiatan Proyek/Studi Independen yang diakui dalam bentuk KKN

Program Proyek/Studi Independen dapat diakui sebagai bentuk KKN Reguler dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terdapat aktivitas yang bersifat mendampingi/membantu sekelompok masyarakat untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan memanfaatkan latar belakang Program Studi Administrasi Bisnis Mahasiswa Administrasi Bisnis
- 2) Lama aktivitas pada poin 1) di atas minimal setara dengan 2 sks ($2 * 170 \text{ menit} * 16 \text{ minggu} = 5.440 \text{ menit}$) per semester
- 3) Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat melakukan Proyek/Studi Independen di mana nilai yang didapatkan dapat ditransfer ke mata kuliah KKN di akhir semester

2.3. Kegiatan Proyek/Studi Independen yang diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah prodi

Bergantung pada kebijakan konversi khusus yang berlaku di masing-masing Program Studi, Program Proyek/Studi Independen dapat diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah (inti atau non-inti) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Program Studi Administrasi Bisnis melakukan verifikasi dan validasi terhadap Rencana Kegiatan Proyek/Studi Independen yang telah diberikan oleh Mitra
- 2) Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi Program Studi Administrasi Bisnis, Mahasiswa Administrasi Bisnis peserta Proyek/Studi Independen dapat melakukan konversi kegiatan dengan sks mata kuliah yang setara CPMK sesuai kegiatan
- 3) Mekanisme transfer nilai Proyek/Studi Independen ke mata kuliah ditetapkan oleh Program Studi Administrasi Bisnis

2.4. Penambahan Mata Kuliah Proyek/Studi Independen Baru

Program Proyek/Studi Independen dapat diselaraskan dengan kurikulum Program Studi Administrasi Bisnis melalui penambahan mata kuliah Proyek/Studi Independen baru dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Penambahan mata kuliah Proyek/Studi Independen dapat dilakukan jika Program Studi Administrasi Bisnis tidak menginginkan kegiatan Proyek/Studi Independen ditransfer ke mata kuliah PKL/KKP, KKN, atau mata kuliah lain di Program Studi Administrasi Bisnis
- 2) Penambahan mata kuliah Proyek/Studi Independen dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sebagai mata kuliah pilihan/pengayaan
- 3) Mata kuliah Proyek/Studi Independen disetarakan dengan menggunakan perhitungan sesuai standar SN-DIKTI yaitu 1 sks setara dengan kegiatan selama 170 menit per minggu atau 2.720 menit (\pm 45 jam) per semester

2.5. Panduan Konversi Kegiatan Proyek/Studi Independen dengan Mata Kuliah

Pada kegiatan Proyek/Studi Independen penentuan bobot sks adalah berdasarkan atas susunan capaian pembelajaran yang dapat dikategorikan sebagai penguasaan Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Umum dan/atau Keterampilan Khusus, serta waktu yang dibutuhkan dalam membangun pengalaman belajar untuk menginternalisasi capaian pembelajaran tersebut. Penyusunan capaian pembelajaran Bentuk Kegiatan Pembelajaran Proyek/Studi Independen dan rasionalisasi bobot sks berdasarkan SN Dikti, dilakukan oleh Tim Implementasi MBKM Tingkat Jurusan/Prodi selanjutnya disahkan oleh Fakultas.

Contoh konversi kegiatan Proyek/Studi Independen dengan MK:

1) Proyek/Studi Independen skema Kampus Merdeka

Bersertifikat Kemendikbudristek

Tabel 2.1. Konversi Skema 1

Nama Program	:	<i>Intro to NodeJS</i>	Alternatif konversi MK (dengan model hibrida-free form dan structured form):
Konversi	:	20 sks (dijamin oleh Kemendikbudristek)	
Capaian Pembelajaran	:	Lulusan program ini diharapkan mampu membuat database dan API web service Reflection API dan memiliki keahlian menjadi seorang Back End Web Developer yang siap menghadapi dunia kerja di bidang Web Development. Final	1. Pemrograman Web (3 sks) 2. Pemrograman Framework (3 sks) 3. MK Pilihan: Pemrograman

	project akan menjadi tambahan portofolio yang bisa digunakan peserta di kemudian hari.	API (3 sks) 4. PKL (2 sks) 5. Kepemimpinan (2 sks)
Program Objectives	: Peserta yang mengikuti program ini diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Memahami serta mengetahui fundamental dasar seorang back-end web developer • Memahami serta mengimplementasikan framework Nodejs terutama backend untuk keperluan web application • Mendesain dan membuat database untuk keperluan web application • Mengamankan dan mengatur user authentication dan access control untuk application backend • Men-debug dan mengoptimisasi kinerja web application yang dibuat 	6. MK Pengayaan 1 (3 sks) 7. MK Pengayaan 2 (3 sks) 8. Kemampuan berkomunikasi (1 sks) Total: 20 sks
Rincian Kegiatan	: Peserta akan mendapatkan materi intensif dari instruktur profesional yang ahli di bidangnya selama 2 bulan (16 sesi, 3 jam setiap sesi). Setelah belajar mengenai teori	
	dasar, peserta akan diberi tugas untuk membuat final project dan diberi waktu selama 4 bulan untuk	

	<p>menyelesaikan final project tersebut secara berkelompok. Peserta akan diminta untuk membuat REST API dengan framework nodeJS yaitu expressJS dan database PostgreSQL. REST API yang dibangun harus memiliki autentifikasi yang juga dilengkapi dengan implementasi JWT (Json Web Token) dan harus bisa Create-Read-Update-Delete dengan menerapkan query SQL storing, Manipulation & retrieve Data pada Postgres Database. Hasil akhir untuk source code diletakkan pada repository Github/Bitbucket dan harus di lakukan deployment online via Heroku/Netlify. Hasil tugas akhir akan diperiksa oleh instruktur/mentor yang mengajar di kelas. Selama pengerjaan final project, peserta akan mendapatkan sesi mentorship sehingga peserta bisa mendapatkan feedback dari mentor untuk menyempurnakan final projectnya.</p>
--	--

2) Proyek/Studi Independen skema Kerja sama dengan Mitra

Tabel 2.2. Konversi Skema 2

Nama Program	:	<i>Digital Marketing</i>	Alternatif konversi MK (dengan model structured form):
Durasi	:	3 bulan	
Capaian Pembelajaran	:	Lulusan program ini diharapkan mampu merancang konsep dan materi dari project digital marketing	1. Media dan Industri Kreatif (2 sks)

Program Objectives	Peserta yang mengikuti program ini diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> • merancang konsep dan materi dari project digital marketing • mempersiapkan bahan dari project digital marketing • melakukan riset tentang tren terbaru untuk content branding 	2. Manajemen Periklanan (3 sks) 3. PKL (2 sks) 4. Perencanaan Media Kreatif (3 sks) 5. Digital Culture & Society (3 sks) Total: 13 sks
---------------------------	--	---

3) Proyek/Studi Independen skema Kompetisi Akademik

Tabel 2.3. Konversi Skema 3

Nama Program : Kompetisi Jembatan Indonesia

Capaian Pembelajaran	Tahapan	Jam Pembelajaran	sks	
1. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan persoalan serta menyusun solusinya 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif 3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan Terukur 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk laporan 5. Mampu membuat model jembatan inovatif yang dapat dinilai kekuatannya, ringan, efisien, dan berestetika (CP yang spesifik terhadap	Persiapan: - Penyusunan proposal/pendaftaran	90 jam	2	
	Pelaksanaan: - Pembuatan desain	90 jam	2	
	- Penyiapan material	45 jam	1	
	- Simulasi perangkaian	45 jam	1	
	- Pembuatan prototype	270 jam	6	
	- Pengujian prototype	45 jam	1	
	- Perakitan	270 jam	6	
	Hasil/Luaran:			

program)	- Penyusunan laporan	45 jam	1
TOTAL SKS			20

Catatan: Program Studi Administrasi Bisnis dapat menyesuaikan cara konversi mata kuliah sesuai kebutuhan masing-masing

2.6. Proses Alur Konversi Kegiatan Proyek/Studi Independen dengan Mata Kuliah

Kegiatan Proyek/Studi Independen idealnya adalah pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh Mahasiswa Administrasi Bisnis. Topik yang diajukan pada kegiatan ini bisa saja merupakan topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus Program Studi Administrasi Bisnis atau fakultas dan dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Mahasiswa Administrasi Bisnis berhak untuk mengkonversikan kegiatan Proyek/Studi Independen dengan mata kuliah yang CPMK selaras dengan kegiatan Proyek/Studi Independen melalui alur sebagai berikut :

- 1) Konversi MK dilakukan pada semester depan setelah kegiatan Proyek / Studi Independen selesai
 - a. Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat melakukan konversi setelah kegiatan Proyek/Studi Independen selesai jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa Administrasi Bisnis telah menginformasikan secara tertulis ke Program Studi Administrasi Bisnis dan Fakultas terkait kegiatan Proyek/Studi Independen yang akan dilakukan
 - ii. Permulaan Proyek/Studi Independen melebihi minggu ke-3 perkuliahan
 - iii. Mitra Proyek/Studi Independen belum memberikan rencana kegiatannya sebagai dasar penentuan MK yang akan dikonversikan dengan kegiatan Proyek/Studi Independen atau

Mitra memberikan rencana kegiatannya setelah minggu ke-3 perkuliahan

- b. Proses pengajuan konversi kegiatan Proyek/Studi Independen dengan MK yang setara CPMK-nya adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa Administrasi Bisnis melaporkan secara tertulis kegiatan Proyek/Studi Independen beserta rincian kegiatannya ke Program Studi Administrasi Bisnis dan dilengkapi dengan permohonan konversi MK
 - ii. Program Studi Administrasi Bisnis akan melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah apa saja yang CPMK-nya selaras dengan kegiatan Proyek/Studi Independen
 - iii. Program Studi akan menyampaikan ke Mahasiswa Administrasi Bisnis hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Proyek/Studi Independen
 - iv. Mahasiswa Administrasi Bisnis memprogram Mata Kuliah Proyek/Studi Independen di dalam KRS semester depan
 - v. Mata kuliah yang menjadi konversi dari kegiatan Proyek/Studi Independen akan diberi tanda khusus dan akan diperhatikan pada saat proses entri nilai di akhir semester

Terdapat SOP khusus untuk proses entri nilai pada mata kuliah konversi kegiatan MBKM.

- 2) Konversi MK dilakukan pada semester yang sama dengan berjalannya kegiatan Proyek/Studi Independen
 - a. Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat melakukan konversi MK pada semester yang sama dengan kegiatan Proyek/Studi Independen dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Kegiatan Proyek/Studi Independen telah tercatat di Program Studi (dan di aplikasi Sistem Informasi Akademik) atau Mahasiswa Administrasi Bisnis telah menginformasikan

- secara tertulis ke Program Studi Administrasi Bisnis dan Fakultas terkait kegiatan Proyek/Studi Independen yang akan dilakukan
- ii. Mitra Proyek/Studi Independen telah memberikan rencana kegiatan sebagai dasar penentuan MK yang akan dikonversikan dengan kegiatan Proyek/Studi Independen melalui Program Studi Administrasi Bisnis dan/atau Program Studi Administrasi Bisnis sudah mempunyai ketentuan khusus terkait konversi MK untuk mitra Proyek/Studi Independen tertentu
 - iii. Penentuan MK yang CPMK-nya selaras dengan kegiatan Proyek/Studi Independen dilakukan sebelum minggu ke-4 perkuliahan
- b. Proses pengajuan konversi kegiatan Proyek/Studi Independen dengan MK yang setara CPMK-nya adalah sebagai berikut:
- i. Mitra atau Mahasiswa Administrasi Bisnis menyampaikan rencana kegiatan Proyek/Studi Independen yang akan dilaksanakan
 - ii. Program Studi Administrasi Bisnis melakukan verifikasi dan validasi untuk menentukan mata kuliah apa saja yang CPMK-nya selaras dengan kegiatan Proyek/Studi Independen berdasarkan rincian kegiatan dan akan berdiskusi dengan Mitra jika diperlukan untuk mendapatkan penjelasan lebih detail
 - iii. Program Studi Administrasi Bisnis menyampaikan ke Mahasiswa Administrasi Bisnis hasil verifikasi berupa daftar MK yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Proyek/Studi Independen
 - iv. Mahasiswa Administrasi Bisnis harus mengisi KRS dengan mata kuliah Proyek/Studi Independen pada semester yang sama, atau Mahasiswa Administrasi Bisnis bersama dosen

wali.

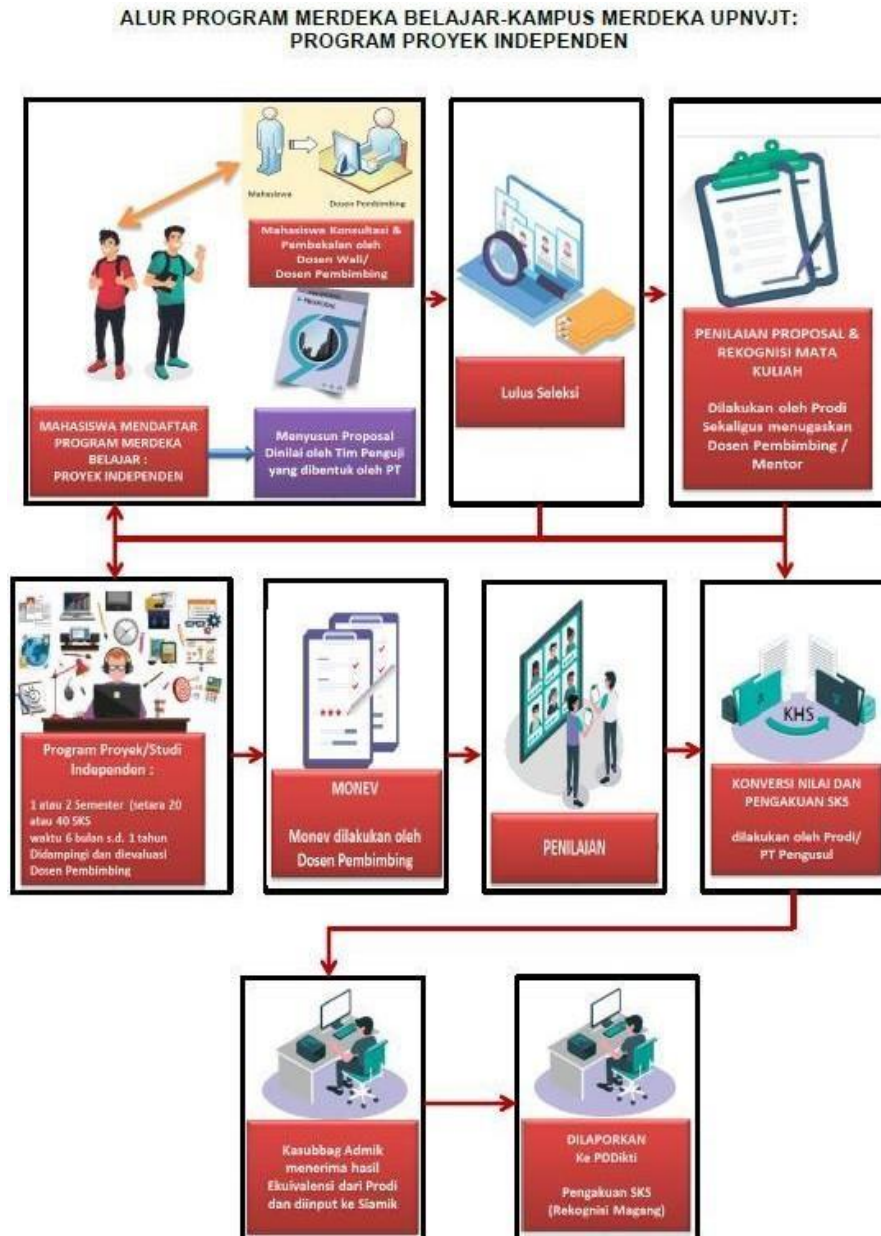
akan melakukan revisi paling lambat pada minggu ke-4 perkuliahan jika jadwal KRS telah terlampaui

- v. Mata kuliah yang menjadi konversi dari kegiatan Proyek/Studi Independen akan diberi tanda khusus dan akan diperhatikan pada saat proses entri nilai di akhir semester
- vi. Terdapat SOP khusus untuk proses entri nilai pada mata kuliah konversi kegiatan MBKM.

BAB 3

SKEMA PROGRAM PROYEK/STUDI INDEPENDEN

Alur program Proyek/Studi Independen adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur Umum Proyek/Studi Independen

Program Proyek/Studi Independen dapat memiliki alur yang sesuai dengan jenis skemanya.

3.1. Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka oleh Kemdikbudristek

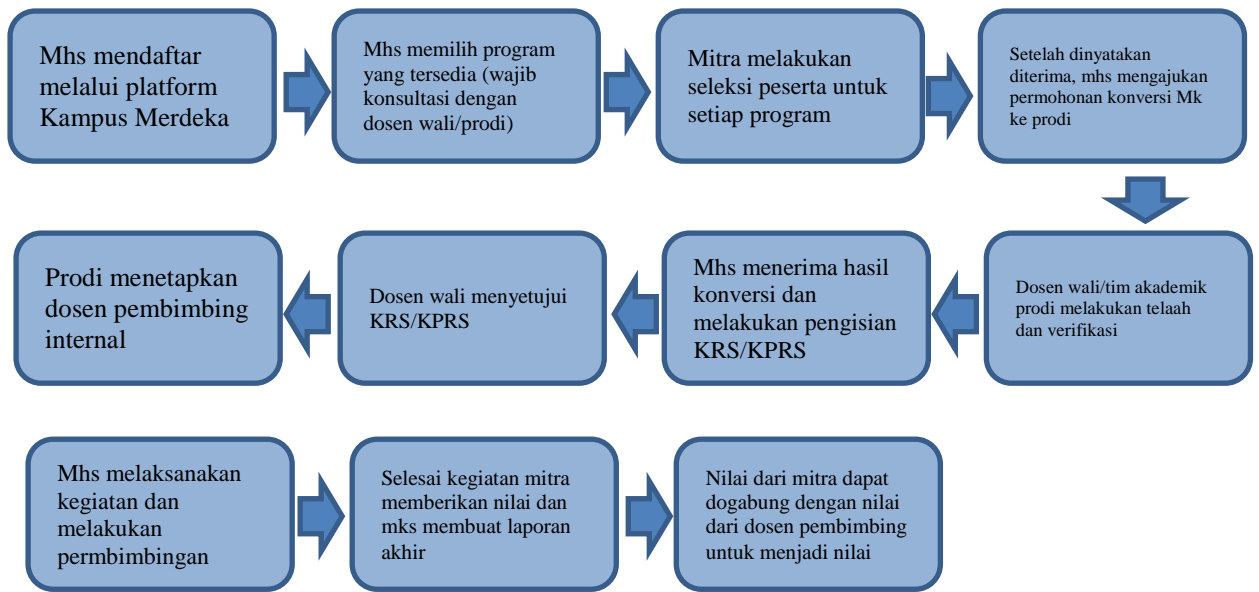
1) Definisi

Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka adalah sebuah pembelajaran di kelas yang dirancang dan dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra/industri. Program ini dapat berupa kursus singkat, bootcamp, kursus daring terbuka secara besar-besaran (MOOC) dan lain-lain. Mitra yang terlibat telah melalui proses seleksi oleh Kemdikbudristek dan dijamin bobot konversi sks serta sertifikasi yang diperoleh di akhir program.



Gambar 3.2. Karakteristik Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka

2) Alur Pelaksanaan Program



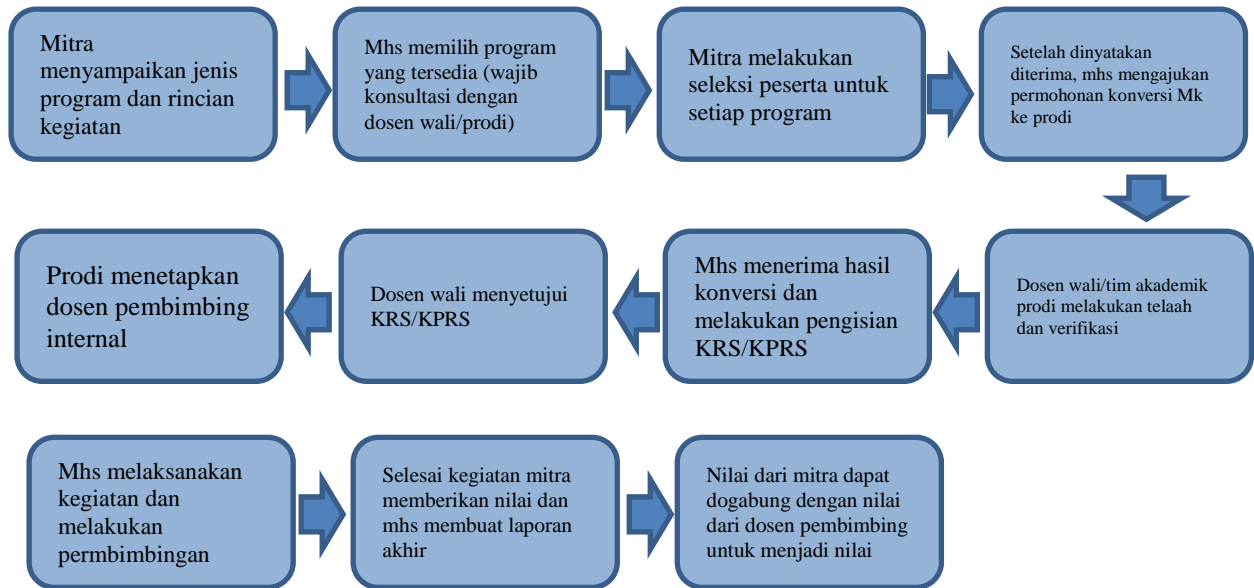
Gambar 3.3 Alur Program Proyek/Studi Independen Bersertifikas Kampus Merdeka

3.2. Proyek/Studi Independen Kerjasama

1. Definisi

Proyek/Studi Independen Kerjasama adalah program pembelajaran di kelas berupa kursus singkat, bootcamp, atau kursus daring terbuka secara besar-besaran dengan platform MOOC (Massive Open Online Course) yang diselenggarakan oleh Mitra (Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri ataupun DUDI). Syarat mitra yang terlibat adalah mitra yang telah memiliki kerja sama dengan UPN “Veteran” Jawa Timur.

2. Alur Pelaksanaan Program



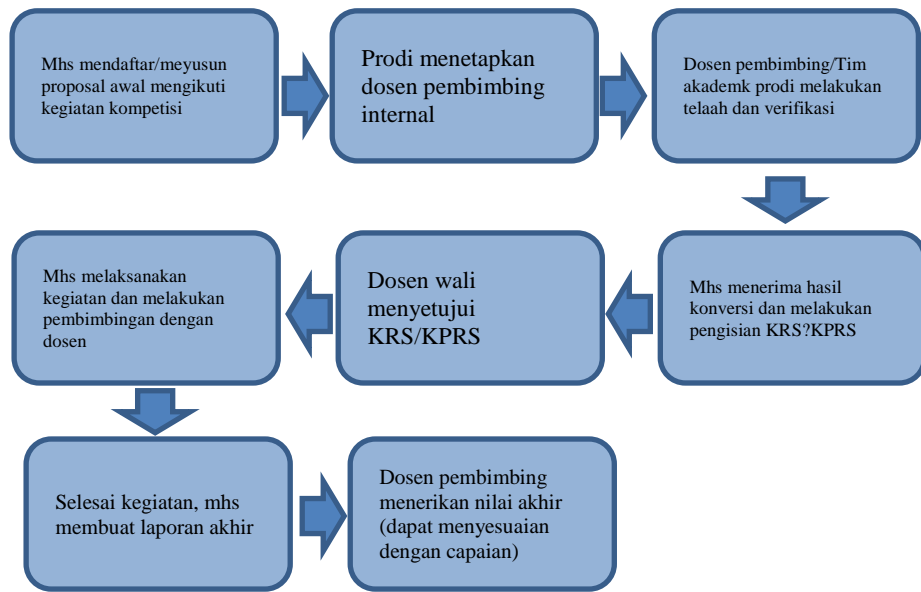
Gambar 3.4. Skema Program Proyek/Studi Independen Kerjasama

3.3. Proyek/Studi Independen Skema Kompetisi Akademik

1. Definisi

Untuk meningkatkan animo dan prestasi Mahasiswa Administrasi Bisnis, sejumlah kegiatan kompetisi akademik dapat disetarakan dengan dengan Proyek/Studi Independen yang dapat dikonversi ke sejumlah mata kuliah. Kompetisi akademik yang dapat diakui ke Proyek/Studi Independen adalah yang terdaftar oleh Ditjen Pembelajaran dan KeMahasiswa Administrasi Bisnis (Belmawa) DIKTI. Konversi dari kegiatan kompetisi dapat dilakukan sebelum atau setelah pelaksanaan kegiatan

2. Alur Pelaksanaan Program



Gambar 3.4. Skema Program Proyek/Studi Independen Kompetisi Akademik

BAB 4

PERAN STAKEHOLDER PROYEK/STUDI INDEPENDEN

Program Proyek/Studi Independen merupakan program yang melibatkan banyak pihak dan kepentingan. Berikut ini stakeholder utama dalam penyelenggaraan program Proyek/Studi Independen:

4.1. Universitas

- 1) Wakil Rektor Bidang Akademik
 - a. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan Proyek/Studi Independen di tingkat Universitas
 - b. Sebagai pengarah pada Proyek/Studi Independen skema selain Kompetisi Akademik
- 2) Wakil Rektor Bidang Keuangan
 - a. Mengalokasikan dana pendidikan untuk pelaksanaan program Proyek/Studi Independen
 - b. Melakukan audit penggunaan dana program Proyek/Studi Independen
- 3) Wakil Rektor Bidang KeMahasiswa Administrasi Bisnis dan Kerjasama
 - a. Menginisiasi kerjasama Proyek/Studi Independen dengan mitra
 - b. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan
 - c. Sebagai pengarah pada Proyek/Studi Independen skema Kompetisi Akademik
- 4) LP3M
 - a. Melaksanakan penjaminan mutu terhadap proses pelaksanaan kegiatan MBKM
 - b. Menyusun SOP untuk pelaksanaan kegiatan Proyek/Studi Independen
- 5) BAKPK
 - a. Mengelola data peserta kegiatan Proyek/Studi Independen melalui SIAMIK
 - b. Memfasilitasi proses konversi mata kuliah dari kegiatan Proyek/Studi Independen melalui SIAMIK, baik yang diakui ke Transkrip maupun ke SKPM.
 - c. Menyediakan informasi terkait pelaksanaan kegiatan Proyek/Studi Independen yang telah dilakukan dan tercatat di dalam SIAMIK
- 6) Tim Implementasi MBKM Universitas
 - a. Menyusun panduan/petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Proyek/Studi Independen

- b. Sebagai koordinator kegiatan Proyek/Studi Independen tingkat Universitas

4.2. Fakultas

- 1) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan Proyek/Studi Independen di tingkat Fakultas
- 2) Menerbitkan SK Pembimbing dan Tim Penilai Proposal
- 3) Menginisiasi kerjasama Proyek/Studi Independen dengan mitra
- 4) Sebagai koordinator kegiatan Proyek/Studi Independen tingkat Fakultas

4.3. Jurusan/Program Studi Administrasi Bisnis

- 1) Melakukan telaah dan verifikasi MK sesuai dengan rincian tugas Proyek/Studi Independen
- 2) Menginformasikan Mata Kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Proyek/Studi Independen kepada Mahasiswa Administrasi Bisnis
- 3) Memberikan rekomendasi Mahasiswa Administrasi Bisnis yang akan mendaftar Proyek/Studi Independen
- 4) Menentukan dosen pembimbing Proyek/Studi Independen untuk setiap Mahasiswa Administrasi Bisnis
- 5) Mengusulkan SK dosen pembimbing Proyek/Studi Independen ke Fakultas untuk setiap Mahasiswa Administrasi Bisnis
- 6) Memfasilitasi proses konversi mata kuliah jika kegiatan Proyek/Studi Independen sudah selesai (atau akan dimulai)
- 7) Menginisiasi kerjasama Proyek/Studi Independen dengan mitra

4.4. Dosen Pembimbing

- 1) Membimbing Mahasiswa Administrasi Bisnis
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi
- 3) Memberikan penilaian secara objektif
- 4) Melaporkan kegiatan dan nilai akhir ke Koordinator prodi
- 5) Mendapatkan SK Penugasan dan memperoleh pengakuan kinerja

4.5. Mitra Proyek/Studi Independen

- 1) Memberikan Profil Perusahaan atau informasi yang sejenis kepada Mahasiswa Administrasi Bisnis calon peserta Proyek/Studi Independen. Profil Perusahaan dapat berupa situs web resmi perusahaan.
- 2) Menyusun Perjanjian Kerjasama Proyek/Studi Independen dengan Wakil Rektor bidang KeMahasiswa Administrasi Bisnis dan Kerjasama atau Dekan/Wakil Dekan bidang KeMahasiswa Administrasi Bisnis dan Kerjasama Fakultas di UPN “Veteran”

Jawa Timur

- 3) Melakukan koordinasi dengan Tim Implementasi MBKM Universitas selaku koordinator bagian Proyek/Studi Independen bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dalam rangka perencanaan, penempatan, pelaksanaan, dan evaluasi Proyek/Studi Independen.
- 4) Menyediakan rincian detail kegiatan Proyek/Studi Independen akan dimasukkan di kontrak Proyek/Studi Independen dengan koordinasi dengan Program Studi Administrasi Bisnis terkait.
- 5) Melakukan seleksi calon peserta Proyek/Studi Independen
- 6) Mengarahkan dan memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta Proyek/Studi Independen.
- 7) Menyediakan sumber daya (mentor, fasilitas) dan materi bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis peserta Proyek/Studi Independen.
- 8) Melaksanakan Program Proyek/Studi Independen sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Perjanjian Kerjasama.
- 9) Menerbitkan sertifikat Proyek/Studi Independen.
- 10) Menetapkan *person in charge* untuk mengkoordinasikan kegiatan Proyek/Studi Independen.

4.6. Mahasiswa Administrasi Bisnis peserta Proyek/Studi Independen

Berikut ini merupakan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Mahasiswa Administrasi Bisnis sebelum menjadi peserta Proyek/Studi Independen:

- 1) Mahasiswa Administrasi Bisnis peserta Proyek/Studi Independen adalah Mahasiswa Administrasi Bisnis aktif UPN “Veteran” Jawa Timur
- 2) Mahasiswa Administrasi Bisnis sudah menempuh minimal 90 SKS
- 3) Mahasiswa Administrasi Bisnis yang sudah terpilih menjadi peserta Proyek/Studi Independen wajib memenuhi penugasan berikut:
 - 1) Menyelesaikan registrasi akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - 2) Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang diadakan oleh Mitra Proyek/Studi Independen dengan baik.
 - 3) Menaati ketentuan jadwal dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Mitra Proyek/Studi Independen.
 - 4) Melakukan konsultasi dengan pembimbing Proyek/Studi Independen selama proses pembuatan Laporan sesuai dengan jadwal konsultasi yang ditentukan oleh pembimbing.
 - 5) Melaporkan kegiatan Proyek/Studi Independen dalam Laporan Proyek/Studi Independen.

BAB 5

PELAKSANAAN PROGRAM PROYEK/STUDI INDEPENDEN

5.1. Waktu Pelaksanaan Proyek/Studi Independen

Berikut waktu pelaksanaan program Proyek/Studi Independen berdasarkan skema Proyek/Studi Independen:

- 1) Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka oleh Kemdikbudristek
 - a. Program dilaksanakan selama maksimum 6 bulan
 - b. Program dilaksanakan 2 periode dalam 1 tahun, yaitu:
 - i. Periode Februari – Juli
 - ii. Periode Agustus – Januari
- 2) Proyek/Studi Independen Kerjasama
 - a. Program dilaksanakan sekurang-kurangnya 3 bulan dan maksimum 6 bulan
 - b. Program dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kesepakatan dengan Mitra
- 3) Proyek/Studi Independen skema Kompetisi
 - a. Program dilaksanakan sekurang-kurangnya 3 bulan dan maksimum 6 bulan
 - b. Program dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan jadwal kompetisi yang diikuti

5.2. Pendaftaran Program Proyek/Studi Independen

Berikut pendaftaran program Proyek/Studi Independen berdasarkan skema Proyek/Studi Independen:

- 1) Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka oleh Kemdikbudristek
 - a. Pendaftaran dilakukan melalui web Kampus Merdeka (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>)
 - b. Mahasiswa Administrasi Bisnis calon peserta mengunggah berkas melalui halaman web Kampus Merdeka: CV, Transkrip Nilai, Bukti Sertifikat pendukung
 - c. Periode pendaftaran dilaksanakan 2 kali dalam setahun yakni:
 - i. Periode 1: Januari
 - ii. Periode 2: Juli
- 2) Proyek/Studi Independen Kerjasama
 - a. Pendaftaran dilakukan melalui Bagian KeMahasiswa Administrasi Bisnisan BAKPK atau Bidang III (KeMahasiswa Administrasi Bisnisan dan Kerjasama) di Fakultas masing-

- masing
- b. Mahasiswa Administrasi Bisnis calon peserta melengkapi berkas pendaftaran sesuai persyaratan masing-masing program
- 3) Proyek/Studi Independen skema Kompetisi
- a. Pendaftaran dilakukan dengan pengajuan proposal untuk mengikuti kompetisi melalui bidang III (KeMahasiswa Administrasi Bisnisan dan Kerjasama) di Fakultas masing-masing
 - b. Periode pendaftaran mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh masing-masing kompetisi sesuai panduan

5.3. Proses Seleksi Proyek/Studi Independen

Seleksi peserta program Proyek/Studi Independen dilakukan oleh Mitra untuk skema Studi Independen oleh Kemdikbudristek dan Mitra lain. Untuk skema Kompetisi Akademik, UPN “Veteran” Jawa Timur dapat membentuk tim seleksi khusus di tingkat Fakultas maupun Universitas.

5.4. Pelaksanaan Program Proyek/Studi Independen

- 1) Pada skema Proyek/Studi Independen Kerjasama, UPN “Veteran” Jawa Timur dan PT/BUMN/Perusahaan akan menyusun kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, kompetensi yang akan diperoleh Mahasiswa Administrasi Bisnis, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses Proyek/Studi Independen
- 2) Program Studi Administrasi Bisnis akan menugaskan dosen pembimbing Proyek/Studi Independen untuk membimbing Mahasiswa Administrasi Bisnis selama kegiatan Proyek/Studi Independen.
- 3) PT/BUMN/Perusahaan Mitra akan menyediakan supervisor / mentor / coach yang mendampingi Mahasiswa Administrasi Bisnis
- 4) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian Mahasiswa Administrasi Bisnis selama kegiatan.
- 5) Mahasiswa Administrasi Bisnis wajib untuk melaksanakan kegiatan Proyek/Studi Independen sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing.
- 6) Mahasiswa Administrasi Bisnis membuat dan mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- 7) Mahasiswa Administrasi Bisnis menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

- 8) Bila memungkinkan, dosen pembimbing dapat melakukan kunjungan di tempat Proyek/Studi Independen untuk monitoring dan evaluasi.
- 9) PT/BUMN/Perusahaan mitra akan menyampaikan sertifikat beserta penilaian Proyek/Studi Independen kepada UPN “Veteran” Jawa Timur melalui Tim Implementasi MBKM/Program Studi Administrasi Bisnis/Fakultas segera setelah Mahasiswa Administrasi Bisnis sudah menyelesaikan kegiatannya.

BAB 6

PROSES PEMBIMBINGAN PROYEK/STUDI INDEPENDEN

6.1. Kriteria Dosen Pembimbing Proyek/Studi Independen

- 1) Dosen yang telah mengajar selama 4 semester berturut-turut
- 2) Ditunjuk sebagai Pembimbing Proyek/Studi Independen oleh Program Studi Administrasi Bisnis melalui SK Dekan

6.2. Rincian Tugas Pembimbing Proyek/Studi Independen

- 1) Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh Mahasiswa Administrasi Bisnis selama kegiatan Proyek/Studi Independen
- 2) Melakukan kegiatan pembimbingan bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis magang untuk dapat berkonsultasi selama kegiatan Proyek/Studi Independen atau bimbingan penulisan laporan kegiatan Proyek/Studi Independen.
- 3) Memberikan persetujuan dan penilaian Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen
- 4) Memberikan penilaian dapat dilakukan dalam bentuk penilaian laporan Proyek/Studi Independen dan/atau presentasi kegiatan Proyek/Studi Independen

6.3. Ketentuan Pembimbingan Proyek/Studi Independen bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis

- 1) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus melakukan pembimbingan sebelum dan saat pelaksanaan Proyek/Studi Independen untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dan penulisan Laporan kegiatan dapat berjalan dengan baik.
- 2) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus membuat Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen sesuai dengan pedoman penulisan Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen
- 3) Mahasiswa Administrasi Bisnis menyerahkan Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen sesuai dengan jadwal atau kesepakatan dialokasikan oleh dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan
- 5) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses

6.4. Ketentuan Pembimbingan Proyek/Studi Independen bagi Dosen

- 1) Dosen pembimbing harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang pelaksanaan Proyek/Studi Independen dan

penulisan Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen. Pemberian masukan dan arahan tersebut diantaranya mencakup namun tidak terbatas pada hal berikut:

- a. Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan rumusan permasalahan dan tujuan atau topik Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen
 - b. Membuat rencana bimbingan bersama Mahasiswa Administrasi Bisnis
 - c. Mengarahkan Mahasiswa Administrasi Bisnis dalam hal metode penulisan ilmiah dan metode analisis dalam Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen sesuai dengan pedoman penulisan Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen yang telah disepakati.
 - d. Mendiskusikan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen.
 - e. Hadir dalam Seminar Hasil kegiatan Proyek/Studi Independen dan memberikan penilaian akhir bagi Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen yang diujikan.
 - f. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen.
- 2) Dosen pembimbing harus memastikan bahwa Laporan kegiatan Proyek/Studi Independen bebas dari plagiarisme.

6.5. Penggantian Dosen Pembimbing Proyek/Studi Independen

- 1) Penggantian dosen pembimbing Proyek/Studi Independen harus didasarkan pada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Pengajuan permohonan penggantian dosen pembimbing Proyek/Studi Independen dapat dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah kegiatan Proyek/Studi Independen dimulai.
- 3) Penggantian dosen pembimbing Proyek/Studi Independen harus dengan persetujuan dari Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis

BAB 7

PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PROYEK/STUDI INDEPENDEN

7.1. Fungsi Laporan Proyek/Studi Independen

- 1) Sebagai pertanggungjawaban kegiatan Proyek/Studi Independen Mahasiswa Administrasi Bisnis kepada Mitra Proyek/Studi Independen dan Program Studi Administrasi Bisnis.
- 2) Bahan pertimbangan pemberian nilai kegiatan Proyek/Studi Independen
- 3) Penyampaian informasi bagi pihak UPN “Veteran” Jawa Timur, Mahasiswa Administrasi Bisnis, maupun Mitra Proyek/Studi Independen
- 4) Salah satu alat untuk membina hubungan kerja sama, saling pengertian, dan koordinasi antara Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan UPN “Veteran” Jawa Timur maupun Mitra Proyek/Studi Independen
- 5) Salah satu alat untuk menyampaikan ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan Proyek/Studi Independen kepada pihak lain.

7.2. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan Proyek/Studi Independen

- 1) Laporan Proyek/Studi Independen ditulis dan dipresentasikan pada akhir kegiatan (jika diperlukan).
- 2) Laporan Proyek/Studi Independen selain diserahkan ke Program Studi Administrasi Bisnis dan mitra Proyek/Studi Independen, juga diserahkan ke Universitas dalam bentuk soft copy melalui UPT Perpustakaan.

7.3. Prinsip Penulisan Laporan Proyek/Studi Independen

- 1) BENAR DAN OBJEKTIF
Laporan Proyek/Studi Independen harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
- 2) JELAS DAN CERMAT
Laporan Proyek/Studi Independen harus mudah dimengerti / dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata / istilah, rangkaian kata / kalimat atau gaya bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca maupun penulisnya sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana tetapi jelas maksudnya.
- 3) LANGSUNG KE SASARAN
Laporan Proyek/Studi Independen harus tepat, padat dan langsung ke pokok persoalannya. Uraian sebaiknya tidak terlalu panjang atau

menggunakan kata-kata kiasan hanya sekedar untuk memberi kesan bahwa laporan itu tebal (laporan tebal tidak selalu berarti bagus).

4) LENGKAP

Laporan Proyek/Studi Independen harus disajikan secara lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data terpilih dengan disertai data penunjang yang diperlukan. Oleh karena itu Laporan Proyek/Studi Independen harus memuat seluruh materi Proyek/Studi Independen yang dikerjakan Mahasiswa Administrasi Bisnis (bukan seluruh materi proyek / kegiatan) dan tidak menimbulkan masalah, persoalan, atau pertanyaan baru, disertai data penunjang, misalnya grafik, tabel, peta, skema, dan lain-lain bila diperlukan.

5) TEGAS DAN KONSISTEN

Laporan Proyek/Studi Independen harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.

6) TEPAT WAKTU

Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan Laporan Proyek/Studi Independen harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi syarat tersebut, dengan ini seorang penulis Laporan Proyek/Studi Independen harus:

- Benar-benar menguasai masalah yang dilaporkan.
 - Mempunyai minat, kesanggupan, obyektifitas, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menyusun laporan.
 - Mampu bekerjasama, serta tanggap dan terbuka terhadap kritik.
 - Mampu menggunakan bahasa tulisan yang baik.
 - Dapat menggunakan kata-kata, istilah, kalimat dan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti.
 - Mampu memilih dan mengorganisir data yang diperlukan.
- Mampu mengamati dan menilai dengan jeli berbagai proses, peristiwa, manfaat dan kelemahan yang ada selama melakukan kegiatan Proyek/Studi Independen

7.4. Format dan Sistematika Laporan Proyek/Studi Independen

1) Format Penulisan Laporan Proyek/Studi Independen

- a. Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70gram ukuran A4 (297 x 210 mm).
- b. Cover laporan
- c. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih. Pembimbing tempat Proyek/Studi Independen tanda tangan terlebih dahulu
- d. Jarak Tepi (margin)

- i. Tepi Atas : 2,5 cm
- ii. Tepi Bawah : 2,5 cm
- iii. Tepi Kiri : 2,5 cm
- iv. Tepi Kanan : 2,0 cm
- e. Jenis Huruf
Times New Roman, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi)
- f. Jarak Spasi 1 (satu)

2) Sistematika Laporan Proyek/Studi

Independen Cover luar

Cover dalam

Lembar

pengesahan Kata

Pengantar Daftar

Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan Proyek/Studi Independen

1.3. Manfaat Proyek/Studi Independen

1.4. Mahasiswa Administrasi Bisnis menguraikan
tujuan penulisan topik Proyek/Studi
Independen

BAB 2. LOKASI PROYEK/STUDI INDEPENDEN (untuk skema selain Kompetisi Akademik)

2.1. Sejarah Mitra Proyek/Studi Independen

2.2. Struktur Organisasi Mitra Proyek/Studi Independen

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

2.4. Kegiatan Produksi (barang/jasa)

(jika ada) BAB 3. PELAKSANAAN

PROYEK/STUDI INDEPENDEN

6.1. Posisi/kedudukan kegiatan Proyek/Studi Independen

6.2. Metodologi Penyelesaian Tugas

6.3. Pembelajaran Hal

Baru BAB 4. KESIMPULAN

DAN SARAN BAB 5.

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

7.5. Ketentuan Isi Laporan Proyek/Studi Independen

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang, meliputi:

- Mahasiswa Administrasi Bisnis menguraikan latar belakang (argumen / alasan) dari topik yang dipilih dalam Laporan Proyek/Studi Independen ini.
- Latar belakang harus menunjukkan urgensi dari topik yang dipilih. Urgensi misalnya ditunjukkan oleh keunikan topik (isu mutakhir), keunikan industri, permasalahan atau risiko yang ditimbulkan, atau perbedaan pendapat.

1.2. Tujuan Proyek/Studi Independen, meliputi:

- Mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bab analisis.

1.3. Manfaat Proyek/Studi Independen, meliputi:

- Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur
- Manfaat untuk Mitra Proyek/Studi Independen
- Manfaat untuk Mahasiswa Administrasi Bisnis

1.4. Mahasiswa Administrasi Bisnis menguraikan tujuan penulisan topik Proyek/Studi Independen.

- Tujuan harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bab analisis.

BAB 2. PROFIL MITRA PROYEK/STUDI INDEPENDEN (pada skema

non- Kompetisi Akademik)

2.1. Sejarah Mitra Proyek/Studi Independen

Mahasiswa Administrasi Bisnis menguraikan sejarah mitra Proyek/Studi Independen secara umum serta spesifik (unit / divisi terkait) yang menjadi konteks dari topik yang dipilih.

2.2. Struktur Organisasi Mitra Proyek/Studi Independen

- Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat menjelaskan struktur organisasi Mitra Proyek/Studi Independen secara umum yaitu dapat mencakup struktur organisasi, proses bisnis, ketentuan/peraturan terkait, dan sejenisnya.

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

- Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat menjelaskan Visi Misi Mitra Proyek/Studi Independen secara umum

2.4. Kegiatan Produksi (barang/jasa) (jika ada)

- Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat menjelaskan proses penciptaan nilai untuk pemangku kepentingan yang dilakukan oleh organisasi tersebut (misalnya melalui produk atau jasa yang dihasilkan).

BAB 3. PELAKSANAAN PROYEK/STUDI INDEPENDEN

3.1. Posisi / Kedudukan Kegiatan Proyek/Studi Independen

- Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat menguraikan kedudukan / posisi kegiatan yang ditugaskan oleh mitra Proyek/Studi Independen dalam lingkup pekerjaan / proyek keseluruhan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah Mahasiswa Administrasi Bisnis memahami kaitan antara apa yang telah dilakukan / dihasilkan dengan pekerjaan tersebut.

3.2. Metodologi penyelesaian Tugas

- 2.5. Mahasiswa Administrasi Bisnis menguraikan kasus / masalah menjadi topik pembahasan. Mahasiswa Administrasi Bisnis menganalisis kasus / masalah tersebut dengan menggunakan teori atau metode yang relevan. Analisis bukan mendeskripsikan teori, namun menggunakan teori guna menjelaskan dan membandingkan dengan kasus/masalah yang diangkat. Uraian mengenai teori atau metode harus menyebutkan referensi yang valid dan handal

3.3. Pembelajaran Hal Baru

- Mahasiswa Administrasi Bisnis dapat menguraikan temuan-temuan terkait pembelajaran hal baru yang dapat selama Proyek/Studi Independen. Mahasiswa Administrasi Bisnis juga dapat membandingkan kegiatan Proyek/Studi Independen yang dilaksanakan / ditemukan dengan teori atau konsep yang telah dipelajari. Mahasiswa Administrasi Bisnis juga dapat menyampaikan kendala yang dihadapi selama Proyek/Studi Independen.

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi ringkasan terhadap keseluruhan laporan, termasuk pembelajaran apa yang didapat selama Proyek/Studi Independen. Saran atau rekomendasi merupakan bahan masukan bagi mitra Proyek/Studi Independen yang telah dijadikan lokasi Proyek/Studi Independen, maupun bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan berikutnya dalam menentukan spesifikasi dalam program Proyek/Studi Independen.

BAB 5. REFLEKSI DIRI

- Mahasiswa Administrasi Bisnis mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat / relevan terhadap pekerjaan selama Proyek/Studi Independen.
- Mahasiswa Administrasi Bisnis menjelaskan tentang manfaat Proyek/Studi Independen terhadap pengembangan softskills dan kekurangan soft-skills yang dimilikinya.
- Mahasiswa Administrasi Bisnis memberikan penjabaran

- tentang manfaat Proyek/Studi Independen terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
- Mahasiswa Administrasi Bisnis memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan / pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

LAMPIRAN

- Berisi naskah atau dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan.
- Lampiran wajib berupa absensi dan Laporan logbook kegiatan harian yang ditandatangani oleh pembimbing lapangan
- Lampiran penunjang dapat berupa struktur organisasi lembaga tempat Proyek/Studi Independen, prosedur atau proses kerja, foto-foto dan sebagainya.
- Sertifikat Proyek/Studi Independen

BAB 8

PENILAIAN PROYEK/STUDI INDEPENDEN

8.1. Bobot Penilaian Proyek/Studi Independen

- 1) Komposisi penilaian untuk nilai akhir Proyek/Studi Independen terdiri atas:
 - a. Minimum 60% dari prestasi kinerja Proyek/Studi Independen dari Mitra
 - b. Maksimum 40% dari penulisan laporan Proyek/Studi Independen dan presentasi laporan jika diperlukan
 - c. Pada skema Kompetisi Akademik, penilaian dapat diberikan sepenuhnya (100%) oleh Dosen Pembimbing dengan juga mempertimbangkan capaian prestasi yang diraih Mahasiswa Administrasi Bisnis
- 2) Ketentuan umum mengenai penilaian Proyek/Studi Independen:
 - a. Supervisor/Mentor dari Mitra Proyek/Studi Independen dan dosen pembimbing dari UPN “Veteran” Jawa Timur dapat memberikan penilaian terhadap Mahasiswa Administrasi Bisnis melalui Laporan Proyek/Studi Independen dan ujian presentasi jika diperlukan
 - b. Supervisor/Mentor dari Mitra Proyek/Studi Independen memberikan penilaian terhadap prestasi Proyek/Studi Independen
 - c. Penilaian penulisan laporan Proyek/Studi Independen mengacu kepada ketentuan
 - d. Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada Program Studi Administrasi Bisnis

8.2. Penilaian oleh Unit Mitra Proyek/Studi Independen

Dalam melakukan kegiatan Proyek/Studi Independen, Mahasiswa Administrasi Bisnis akan memperoleh penilaian dari unit tempat Proyek/Studi Independen. Formulir penilaian Proyek/Studi Independen diisi dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang di tempat Proyek/Studi Independen (minimal level manajer) dan dicap menggunakan stempel unit tempat Proyek/Studi Independen. Berikut adalah panduan untuk butir penilaian kinerja Proyek/Studi Independen:

- 1) Inisiatif
- 2) Disiplin
- 3) Ketekunan
- 4) Berpikir kritis, kreatif, dan analitis

- 5) Kemampuan beradaptasi
- 6) Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan)
- 7) Penampilan
- 8) Kemampuan teknis
- 9) Kemampuan bekerjasama dalam tim
- 10) Hasil pekerjaan (kontribusi)

8.3. Penilaian Penulisan Laporan Proyek/Studi Independen

Butir penilaian Laporan Proyek/Studi Independen mencakup aspek sebagai berikut:

Aspek Penilaian	Butir Penilaian
Deskripsi proses kegiatan Proyek/Studi Independen yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum mitra Proyek/Studi Independen (untuk skema selain Kompetisi). 2. Tugas Mahasiswa Administrasi Bisnis selama Proyek/Studi Independen dijelaskan dengan baik dan relevan dengan jurusan / prodi.
Kelengkapan substansi laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan / latar belakang dan perumusan masalah ditulis secara jelas. 2. Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat. 3. Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis 4. Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama kegiatan secara pribadi, meliputi aspek technical skill dan social- emotional skill 5. Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis dan rekomendasi untuk institusi (jika ada)
Kesesuaian format laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti panduan laporan Proyek/Studi Independen seperti yang tertera dalam Bagian 7 buku Petunjuk Teknis Proyek/Studi Independen ini. 2. Logika penyajian yang runtun 3. Bahasa yang baku serta ilmiah

Berikut adalah ketentuan umum mengenai laporan Proyek/Studi Independen:

- 1) Pada akhir pelaksanaan Proyek/Studi Independen Mahasiswa Administrasi Bisnis diwajibkan menulis laporan
- 2) Pedoman penulisan laporan Proyek/Studi Independen dapat ditemukan pada bagian 7 dari buku petunjuk teknis Proyek/Studi Independen ini
- 3) Laporan Proyek/Studi Independen harus disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen lapangan
- 4) Laporan Proyek/Studi Independen harus diselesaikan segera setelah program Proyek/Studi Independen berakhir
- 5) Laporan Proyek/Studi Independen yang telah disetujui pembimbing dapat dipresentasikan jika diperlukan
- 6) Dalam penyusunan laporan Proyek/Studi Independen, Mahasiswa Administrasi Bisnis wajib menaati ketentuan kerahasiaan data / informasi yang ditetapkan oleh unit tempat Proyek/Studi Independen

8.4. Penilaian Presentasi Laporan Proyek/Studi Independen (jika diperlukan)

Butir penilaian presentasi Laporan Proyek/Studi Independen mencakup aspek berikut ini :

Aspek Penilaian	Butir Penilaian
Alur Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logika dalam Analisis Presentasi 2. Substansi Isi Presentasi
Proses Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Slide Presentasi 2. Sistematika Slide Presentasi
Komunikasi dalam Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dalam menjelaskan Isi Laporan Proyek/Studi Independen 2. Kemampuan dalam menjawab pertanyaan penguji

BAB 9

MONITORING DAN EVALUASI PROYEK/STUDI INDEPENDEN

9.1. Tujuan Monev Proyek/Studi Independen

Monev kegiatan Proyek/Studi Independen bertujuan untuk menjaga mutu dan menjamin Mahasiswa Administrasi Bisnis mendapatkan konversi sks yang penuh. Adapun sejumlah kriteria yang dapat menentukan konversi sks yang penuh adalah:

- 1) Jenis Proyek/Studi Independen memiliki tingkat kesulitan yang harus sesuai dengan program Sarjana
- 2) Topik Proyek/Studi Independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi saat ini
- 3) Mahasiswa Administrasi Bisnis (dengan panduan dosen pembimbing) atau Mitra penyelenggara mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dan lain-lain yang harus dicapai di akhir studi

9.2. Panduan Pembuatan Instrumen Monev Proyek/Studi Independen

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain:

- 1) Mutu kompetensi peserta
- 2) Mutu pelaksanaan
- 3) Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal
- 4) Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan
- 5) Mutu pelaporan dan presentasi hasil
- 6) Mutu penilaian

9.3. Pelaksanaan Monev Proyek/Studi Independen

Pelaksanaan monev Proyek/Studi Independen dapat dilakukan setiap akhir semester di tingkat prodi/fakultas dan setiap tahun dalam kegiatan Audit Mutu Akademik di tingkat Prodi, Fakultas, dan Universitas. Satuan penjaminan mutu di perguruan tinggi penyelenggara Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar Program Studi Administrasi Bisnis” wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor Mahasiswa Administrasi Bisnis secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan

evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu Mahasiswa Administrasi Bisnis, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh Mahasiswa Administrasi Bisnis. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh Mahasiswa Administrasi Bisnis selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh Mahasiswa Administrasi Bisnis selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan judgment terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi Mahasiswa Administrasi Bisnis.

1) Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar Program Studi Administrasi Bisnis” mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

2) Aspek – aspek Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar Program Studi Administrasi Bisnis”, setidaknya sebagai berikut:

- a. kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b. kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas- tugas;
- c. sikap;
- d. kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e. kemampuan membuat laporan.

3) Prosedur Penilaian

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar progra3m9 studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh

Mahasiswa Administrasi Bisnis. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh Mahasiswa Administrasi Bisnis dan dosen pendamping di Perguruan Tinggi.

Selain komponen di atas, UPNV Jatim perlu membuat sistem berupa survey online tentang pengalaman dan penilaian Mahasiswa Administrasi Bisnis terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester di luar Program Studi Administrasi Bisnis. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari Mahasiswa Administrasi Bisnis sebagai sarana evaluasi bagi UPNV Jatim dalam mengembangkan program berikutnya.

9.4. Pelaksana Monev Proyek/Studi Independen

Pelaksana monev kegiatan Proyek/Studi Independen adalah Satuan Penjaminan Mutu di tingkat Prodi, Fakultas, dan Universitas

BAB 10

ETIKA PROYEK/STUDI INDEPENDEN

10.1. Etika Pelaksanaan Proyek/Studi Independen di Mitra

- 1) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus mematuhi aturan mitra dengan baik
- 2) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus bekerja dan berusaha memberikan yang terbaik untuk kepentingan mitra
- 3) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan mitra dengan benar, rapi dan tepat waktu
- 4) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus menghormati pegawai mitra tanpa membedakan suku, agama, ras, gender dan golongan
- 5) Mahasiswa Administrasi Bisnis bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja di unit kerja mitra
- 6) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus menjaga kerahasiaan informasi unit kerja mitra. Seluruh informasi dan data yang akan dijadikan sumber dalam penulisan laporan harus disamarkan dalam penulisan untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi mitra
- 7) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus menjaga nama baik almamater UPN “Veteran” Jawa Timur

10.2. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing

- 1) Etika berkomunikasi dengan dosen pembimbing melalui chat / wa handphone:
 - a. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum
 - b. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul). Pesan terdiri dari: salam, identitas, keperluan dan ucapan terima kasih
 - c. Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat
 - d. Mahasiswa Administrasi Bisnis harus menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada dosen
 - e. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas
 - f. Akhiri dengan ucapan terima kasih
 - g. Jika pesan sudah dibalas, jangan lupa ucapkan persetujuan dan terima kasih
- 2) Etika bertemu dengan dosen pembimbing
 - a. Masuk ruang dosen dengan izin dan jangan memaksa bertemu

- saat dosen sedang istirahat dan berdiskusi
- b. Datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati
 - c. Memakai pakaian yang rapi dan sopan

10.3. Etika Berpakaian di Mitra Proyek/Studi Independen

- 1) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus mengenakan pakaian yang formal dan sopan.
Contoh pakaian formal adalah kemeja, celana atau rok, dari bahan kain. Pakaian yang dihindari adalah pakaian yang terbuat dari bahan kaos dan jeans. Mahasiswa Administrasi Bisnis juga harus menghindari pakaian yang terlalu longgar atau terlalu ketat.
- 2) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus mengenakan pakaian yang sopan. Pakaian yang terlalu terbuka (seksi), seperti memakai pakaian bagian atas yang terlalu rendah, memakai rok yang terlalu pendek, atau pakaian bagian atas dan bagian bawah yang tembus pandang, harus dihindari.
- 3) Mahasiswa Administrasi Bisnis disarankan menggunakan sepatu. Penggunaan sandal saat pelaksanaan kegiatan harus dihindari. Sepatu yang digunakan sebaiknya tidak mengganggu mobilitas Mahasiswa Administrasi Bisnis peserta dalam pelaksanaan kegiatan Proyek/Studi Independen.
- 4) Mahasiswa Administrasi Bisnis harus menghindari penggunaan aksesoris dan make up yang berlebihan.